

PENGUNAAN *MIND MAPPING* DALAM LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI PASIRIAN-LUMAJANG

USING *MIND MAPPING* IN INFORMATION SERVICES FOR IMPROVED CAREER PLANNING STUDENTS IN CLASS XI SOCIAL STUDIES PASIRIAN SENIOR HIGH SCHOOL LUMAJANG

GALUH ARIFIYAN PRATAMA

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
email: galuh.arifiyan@yahoo.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara didapatkan fakta bahwa banyak siswa kelas XI-IPS di SMA Negeri Pasirian mempunyai perencanaan karier yang rendah. Hal ini dikarenakan siswa masih belum memahami akan studi lanjut kemana nantinya setelah lulus SMA. Oleh karena itulah siswa kurang mampu dalam merencanakan karier mereka yang disebabkan karena masih belum mengetahui kekurangan dan kelebihan diri serta informasi mengenai Perguruan Tinggi Negeri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji penggunaan *mind mapping* dalam layanan informasi mampu meningkatkan perencanaan karier siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Pasirian Lumajang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis pre-eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest* one group design. Analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu *t*-test. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari analisis *t* tabel dengan taraf signifikan 5% dan $N=28$, sebesar 2,048 sedangkan *t* hitung yang diperoleh sebesar 11,64 sehingga dapat diketahui bahwa t hitung $>$ *t* tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi "Penggunaan *mind mapping* dalam layanan informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI IPS di SMAN Pasirian-Lumajang" dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pemberian *mind mapping* dalam layanan informasi tentang perencanaan karier, yaitu kemampuan perencanaan karier siswa meningkat setelah diberikan *mind mapping* dalam layanan informasi.

Kata kunci : Mind Mapping, Layanan Informasi, Perencanaan Karier

ABSTRACT

Based on the result of the observations and interviews found that the fact of many student in the class XI Social Studies Pasirian Senior High School Lumajang had career planning was lower. This was because the students still did not understand where the future will further study after high school graduation. Therefore disadvantaged students in planning their careers due to still not know the advantages and disadvantages of self as well as information about the State Universities. The purpose of this study was to examine the use of mind mapping in information services improved career planning class XI Social Studies Pasirian Senior High School Lumajang. This study used the kind of quantitative approaching for pre-experimental by pretest - posttest one group design. The analysis data used statistical parametric *t* - test . Based on the analysis of data which was gotten from the analysis of *t*-table with significant level of 5 % and $N = 28$, amounting to 2,048 while *t*-hitung that obtained at 11.64 so, it can be seen that t hitung $>$ *t* table . It was concluded that the hypothesis of study said that " The use of mind mapping in the service information was used to improve the career planning class XI Social Studies Pasirian Senior High School Lumajang" acceptable . It showed that there was a positive effect on the mind mapping inside information services about career planning, namely the ability to increase student career planning was more improve after had been given mind mapping inside information services.

Keywords : Mind Mapping, Information Services , carrer planning

PENDAHULUAN

Perencanaan karier merupakan fenomena penting dalam kehidupan yang menentukan masa depan individu. Perencanaan karier merupakan suatu perencanaan individu tentang karier yang akan ditempuh dimasa depan, terutama pada anak sekolah menengah atas (SMA) Karena pada saat menginjak sekolah menengah atas (SMA) individu mulai memikirkan perencanaan kariernya. Sulaeman (1995: 83) menjelaskan bahwa sekolah menengah mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk konsep-konsep para remaja tentang siapa dirinya dan akan menjadi apa mereka kelak. Sekolah menengah menyentuh hampir semua aspek kehidupan anak-anak muda dalam peralihannya dari anak-anak menjadi dewasa. Sekolah menengah merupakan jalan kearah dunia lebih luas yang akan dimasuki oleh remaja yang akan menentukan masa depannya nanti.

Handoko (dalam Umar, 1998: 17) perencanaan karier merupakan semua pekerjaan atau jabatan seseorang yang telah maupun yang sedang dilakoninya. Pekerjaan – pekerjaan ini dapat saja merupakan realisasi dari rencana – rencana hidup seseorang atau mungkin merupakan sekedar ‘nasib’. Tapi kenyataan dilapangan, banyak siswa kurang mampu dalam merencanakan karier mereka. Baik itu dilatarbelakangi oleh faktor internal dari individu itu sendiri, maupun faktor eksternal.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Peneliti, lebih dari 60% siswa di SMAN Pasirian-Lumajang kelas XI IPS mengalami permasalahan dalam bidang karier mereka. Dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 30 siswa, dimana 18 siswa memiliki perencanaan karier yang rendah. Mereka mengaku masih belum mengetahui akan melanjutkan kemana setelah lulus SMA nanti, dan sisanya sebanyak 12 siswa sudah mengetahui kemana mereka akan melanjutkan setelah lulus nanti. Ke-18 siswa tersebut memiliki penyebab yang beragam dalam masalah perencanaan kariernya, diantaranya seperti: ada siswa yang bingung memilih jurusan yang akan dipilihnya nanti ketika lulus dari SMA, maupun memilih perguruan tinggi yang bonafit baik itu swasta ataupun Negeri, ada siswa yang bingung mengeluhkan akan melanjutkan kemana ketika seusai menyelesaikan studi di bangku SMA.

Layanan yang bisa diterapkan dalam memberikan bantuan pada permasalahan siswa, salah satunya adalah layanan informasi. Layanan informasi adalah suatu layanan yang diberikan oleh guru BK kepada konseli (peserta didik) berupa informasi, dimana informasi tersebut berguna dan dibutuhkan oleh konseli atau peserta didik. Purwoko (2008: 52) penyajian informasi dalam rangka program bimbingan ialah kegiatan membantu siswa

dalam mengenali lingkungannya, terutama tentang kesempatan-kesempatan yang ada di dalamnya, yang dapat dimanfaatkan siswa baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Penyajian informasi itu dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan. Perencanaan kehidupan ini mencakup kehidupan dalam studinya, dalam pekerjaannya, maupun dalam membina keluarganya. Dengan menggunakan layanan ini diharapkan siswa di SMAN Pasirian-Lumajang khususnya siswa kelas XI IPS bisa merencanakan karier sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Hampir semua siswa mengalami permasalahan tentang perencanaan karier di sekolah Di SMAN Pasirian-Lumajang pada waktu kelas XII siswa mulai mengalami rasa cemas akan masa depan kariernya setelah SMA, akibatnya banyak para Siswa yang berbondong-bondong ke ruang BK untuk konsultasi kemana mereka akan melanjutkan jenjang karirnya. Hal tersebut disebabkan karena siswa mengalami proses atau tahapan dalam pemilihan karier yang gagal atau kurang maksimal. Parsons (dalam zunker, 2002) mengemukakan pemilihan karier merupakan suatu proses yang melibatkan empat tahap, yaitu, (1) pemahaman diri, (2) pemahaman pilihan – pilihannya, (3) belajar membuat keputusan – keputusan, dan (4) berpikir tentang pengambilan keputusan. Sehingga siswa yang kurang dalam pemahaman diri, pemahaman pilihan, belajar membuat keputusan dan berfikir tentang pengambilan keputusannya, mereka akan menimbulkan permasalahan tentang perencanaan kariernya.

Masalah itu muncul di antara Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) karena perbedaan dalam kebutuhan perkembangan dan kematangan kariernya. Faktor yang mempengaruhi terhadap perkembangan karier yang menyebabkan timbulnya masalah yang dialami oleh siswa SMAN Pasirian-Lumajang di antaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Hal tersebut diperkuat pendapat W.S. Winkel (1991: 531), menyatakan bahwa perencanaan karier siswa dipengaruhi dua faktor, yaitu: (1) Faktor internal meliputi kemampuan inteligensi, bakat, minat, nilai-nilai kepribadian, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani, (2) Faktor-faktor eksternal meliputi antara lain masyarakat, keadaan sosial ekonomi Negara atau daerah, status ekonomi keluarga, pengaruh anggota keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan dengan teman sebaya.

Dampak dari masalah tersebut adalah, siswa memiliki keraguan akan pilihan kariernya akan ketinggalan informasi bila ingin melanjutkan ke Perguruan Tinggi, salah jurusan, dan ikut-ikutan

teman akibatnya bila melanjutkan ke Perguruan tinggi prestasi Akademiknya ada dibawah rata-rata. Bila siswa melanjutkan ke dunia kerja mereka merasa mengeluh karena kurang nyamannya dalam pekerjaan yang mereka jalani. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memiliki perencanaan karier dalam dirinya. Sehingga semua kegiatan atau perencanaannya kurang terstruktur akibatnya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh Individu.

Peneliti juga melakukan wawancara dan observasi ke-tujuh siswa lulusan dari SMAN Pasirian-Lumajang yang saat ini menempuh jenjang studi di Perguruan Tinggi Negeri di beberapa universitas di Malang. Hasilnya terdapat lima mahasiswa memiliki permasalahan pada jenjang akademiknya. Mereka mengaku memiliki perencanaan karier yang rendah sewaktu masih sekolah di SMA. Mereka tidak mempunyai dan mempersiapkan perencanaan kariernya sewaktu di bangku SMA, sehingga mereka mengalami kebingungan dan tidak tahu akan melanjutkan ke perguruan tinggi mana nantinya. Akhirnya mereka memilih jurusan yang tidak sesuai dengan bakat dan minatnya yang disebabkan karena ada yang ikut-ikutan dengan temannya ketika mendaftar di Perguruan Tinggi Negeri, ada juga karena memilih jurusan yang tidak banyak diminati dikalangan pelajar SMA. Pilihan karier yang tidak terencana tersebut berdampak menjadi salah jurusan yang mereka alami karena tidak sesuai dengan bakat dan minat. Akibatnya mereka malas untuk kuliah sering membolos dan akhirnya nilai prestasi akademiknya jauh dibawah rata-rata. Hal ini akan berdampak buruk pada dirinya sendiri dan juga orang tua dari mahasiswa tersebut.

Munculnya permasalahan siswa yang dialami di SMAN Pasirian-Lumajang, maka peneliti menggunakan cara dengan penggunaan *mind mapping* dalam layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karier siswa. Dimana nantinya siswa akan diberikan pengajaran tentang membuat suatu perencanaan melalui *mind mapping* dalam layanan informasi dan juga pengenalan bakat, minat dan kemampuan siswa. Dari pemberian pengajaran tersebut maka siswa akan memiliki informasi tentang karier dan kemampuan yang dimilikinya di dalam pemberian layanan informasi.

Swadarma (2013: 3) "*Mind mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita". Penggunaan *mind mapping* di dalam pemberian layanan informasi tersebut diharapkan siswa mampu dalam merencanakan karier mereka. Karena dalam layanan tersebut terdapat bantuan-bantuan yang diberikan guru BK kepada konseli atau peserta didik dalam merencanakan karier sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dengan demikian siswa

lebih memiliki perencanaan dan persiapan dalam jenjang karier mereka sehingga permasalahan yang muncul sekarang ini bisa diatasi atau dihindari karena siswa sudah dapat mengenali dirinya dalam merencanakan karier mereka.

Peneliti menggunakan *mind mapping* dalam layanan informasi sebagai pilihan cara untuk mengatasi permasalahan siswa tentang perencanaan karier di SMAN Pasirian-Lumajang karena untuk mendukung suatu perencanaan karier pada siswa, maka diperlukan suatu pemberian layanan informasi yang bertujuan untuk memberikan bantuan agar siswa bisa menyusun perencanaan karier mereka sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Mind mapping adalah cara yang tepat dalam pemberian *treatmen* dalam perencanaan karier kepada siswa. Karena *mind mapping* adalah suatu peta pikiran dimana dalam membuatnya dibutuhkan imajinasi dan kreatifitas. Serta tujuan dari *mind mapping* sendiri antara lain yaitu suatu perencanaan individu. Jadi saling berhubungan atau tepat sekali bila *mind mapping* digunakan untuk membantu siswa dalam perencanaan kariernya. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Deporter dan Hernacki (2011: 152) "Peta pikiran menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik ini dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, seperti, peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasi, dan merencanakan. Peta pikiran sangat baik untuk merencanakan dan mengatur berbagai hal". Mengingat guru BK di SMAN Pasirian-Lumajang belum pernah melakukan cara ini. Jadi penelitian ini nantinya sangat berguna untuk guru BK di SMAN Pasirian-Lumajang sebagai bahan pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Kemampuan Perencanaan Karier

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 869) kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan: kita berusaha dengan diri sendiri. Chulsum dan Windy (2006: 860) kemampuan yaitu suatu kuasa (bisa, sanggup) dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan, kecakapan yang dimiliki individu dalam melakukan sesuatu dengan mandiri.

Puspasari (2011:01) menjelaskan bahwa karier adalah proses pembentukan perjalanan seumur hidup yang berasal dari proses pengolahan keahlian, ilmu pengetahuan maupun pengalaman. Dimana didalamnya juga melibatkan banyak material dan nilai yang dimiliki oleh individu itu sendiri dalam hidupnya, seperti keluarga, sahabat, teman, dan pekerjaan. Supriadi (2013:92) karier adalah kebutuhan yang harus terus ditumbuhkan dalam diri seseorang tenaga kerja, sehingga mampu mendorong kemampuan kerjanya. Karier juga disebut rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Basori

(2006:91) perencanaan karier adalah suatu kegiatan membuat rencana masa depan, dimana setelah memutuskan pilihan pekerjaan/karir perlu melaksanakan suatu rencana yang diprogramkan agar tercapai cita-cita karir yang diinginkan.

Dari pemaparan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan perencanaan karier adalah kesanggupan atau kecakapan dalam menentukan langkah-langkah yang dilakukan dalam karier untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan dari individu.

B. Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Amti (2004:259-260) layanan informasi adalah pemberian pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Sedangkan menurut Hikmawati (2010:45) layanan informasi adalah pemberian pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendak dan menurut Wardati & Jauhar (2011:119) layanan informasi adalah kegiatan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa dan mengembangkan ketrampilan siswa bagaimana mencari informasi.

Dari ketiga pendapat diatas maka akan diperoleh kesimpulan pengertian dari layanan informasi adalah suatu layanan yang ada dalam Bimbingan konseling untuk membantu siswa dalam pemberian informasi baik informasi pribadi, sosial, belajar dan kariernya, dan dapat dimanfaatkan untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

C. Mind mapping

Olivia (2010: 3) pengertian dari *mind mapping* adalah teknik grafis yang mendorong pemikiran kedua sisi otak, secara visual memperagakan beberapa macam hubungan antar gagasan, dan meningkatkan kemampuan untuk memandang masalah dari berbagai sisi. DePorter dkk, (2010:225) *mind mapping* adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Peta pikiran menirukan proses berpikir ini, yakni memungkinkan anda berpindah-pindah topik. Anda merekam informasi melalui simbol, gambar, arti emosional, dan dengan warna, persis seperti cara otak memprosesnya. Dan karena Peta Pikiran melibatkan kedua belah otak, anda dapat mengingat informasi dengan lebih mudah. DePorter dan Hernacki (2011:153) *mind mapping* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian *mind mapping* adalah peta pikir dengan pemanfaatan keseluruhan otak yang menggunakan citra visual sehingga dapat berpikir kreatif dengan menuangkan sebuah gambar dan garis dengan penuh warna yang berhubungan untuk membantu otak berpikir teratur dan sederhana.

METODE

Berdasarkan permasalahan penelitian yang berjudul “Penggunaan *Mind Mapping* Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Pasirian-Lumajang”, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, dengan menggunakan rancangan *Pre-Eksperimental* dengan menggunakan metode *One Group Pre-test dan Post-test Design*, dengan rancangan satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Penelitian ini dikatakan eksperimen semu atau pura-pura karena dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembandingan.

Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara langsung dan cepat efek perlakuan dengan angket sebagai alat pengumpul data yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Pertama dilakukan pengukuran (*Pre-test*) dengan menggunakan angket kemampuan perencanaan karier, kemudian diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan *mind mapping* dalam layanan informasi. Setelah itu dilakukan pengukuran kembali (*Post-test*) dengan menggunakan angket yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil *Pre-test*

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS-C SMAN Pasirian-Lumajang. Pengambilan subyek didasarkan dari hasil studi pendahuluan yang menunjukkan sebagian besar siswa kelas XI IPS-C SMAN Pasirian-Lumajang yaitu sebesar 60 % dari keseluruhan siswa atau 18 dari 28 siswa kurang paham tentang perencanaan karier. Sehingga peneliti mengambil keseluruhan siswa yang berjumlah 28 (dua puluh delapan) siswa tersebut untuk dijadikan subyek dalam penelitian ini. Pemberian angket dilaksanakan tanggal 26 Mei 2014. Kemudian hasil pengukuran dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu : tinggi, sedang dan rendah. Kategori tersebut diperoleh dari penghitungan *Mean* dan *Standart Deviasi*. Penghitungan *Mean* dan *Standart Deviasi* menggunakan program *Microsoft Office – Microsoft Excel* dengan hasil sebagai berikut :

a. Mencari *Mean*

Rumus rerata atau *mean* :

Keterangan :

M = Mean atau rerata

$\sum X$ = Jumlah skor dari seluruh subjek

N = Jumlah subjek

Untuk menghitung mean menggunakan bantuan program *Microsoft Office – Microsoft Excel* dengan memilih menu *Insert – Function – AVERAGE*. Hasilnya adalah 104.678.

b. Mencari skor tertinggi

Untuk menghitung skor tertinggi menggunakan bantuan program *Microsoft Office – Microsoft Excel* dengan memilih menu *Insert – Function – MAX*. Hasilnya adalah 126

- c. Mencari skor terendah
Untuk menghitung skor terendah menggunakan bantuan program *Microsoft Office – Microsoft Excel* dengan memilih menu *Insert – Function – MIN*. Hasilnya adalah 78
- d. Mencari *Standart Deviasi*
Untuk menghitung *standar deviasi* menggunakan bantuan program *Microsoft Office – Microsoft Excel* dengan memilih menu *Insert – Function – STDEV*. Hasilnya adalah 10,21
- e. Dimasukkan dalam kurva normal
Dari perhitungan tersebut didapatkan kategori skor sebagai berikut :
- 1) Kategori tinggi = (Mean + 1SD) ke atas
= (104,678 + 10,21) ke atas
= 114,888 ke atas
= 115 ke atas
 - 2) Kategori sedang = (Mean - 1SD) sampai (Mean + 1SD)
= (104,678 – 10,21) sampai (104,678 + 10,21)
= 94,468 sampai 114,888
= 94 sampai 114
 - 3) Kategori rendah = (Mean - 1SD) ke bawah
= (104,678 – 10,21) ke bawah
= 94,468 ke bawah
= 93 kebawah

Penyajian data hasil perhitungan angket *Pre-Test* pada siswa kels XI-IPS-C SMAN Pasirian-Lumajang sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Siswa kelas XI-IPS-C yang Memiliki Skor Kemampuan Perencanaan Karier Rendah

No	Nama Siswa	Skor
1	BAP	116
2	AQM	104
3	AYA	107
4	ANI	94
5	CH	118
6	DR	112
7	DM	113
8	DAA	94
9	EMN	109
10	FPHK	113
11	FLA	111
12	IWF	109
13	KK	103
14	LWA	88
15	MRR	108
16	MA	117
17	MFM	98
18	MRH	111
19	NR	105
20	RNP	100
21	RO	98
22	SKK	91
23	SU	102
24	TF	78

25	UL	98
26	VV	102
27	VVH	126
28	ZH	106

Analisis Hasil Penelitian

Teknik analisis yang digunakan statistik parametrik dengan uji tanda atau *sign test*. Uji tanda ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran awal dan pengukuran akhir. Kondisi berlainan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor pemahaman siswa antara sebelum dan sesudah pemberian *mind mapping* dalam layanan informasi. Berikut adalah hasil analisis skor angket yang diberikan pada siswa dengan pengukuran *Pre-test* dan *Post-test* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Analisis hasil *pre-test* dan *post-test* Angket Kemampuan Perencanaan Karier

No	Subyek	Xa	Xb	Arah perbedaan	Selisih (D)	D2
1	BAP	126	116	Xa>Xb	10	100
2	AQM	120	104	Xa>Xb	16	256
3	AYA	122	107	Xa>Xb	15	225
4	ANI	120	94	Xa>Xb	26	676
5	CH	140	118	Xa>Xb	22	484
6	DR	123	112	Xa>Xb	11	121
7	DM	130	113	Xa>Xb	17	289
8	DAA	121	94	Xa>Xb	27	729
9	EMN	118	109	Xa>Xb	9	81
10	FPHK	144	113	Xa>Xb	31	961
11	FLA	128	111	Xa>Xb	17	289
12	IWF	133	109	Xa>Xb	24	576
13	KK	139	103	Xa>Xb	36	1296
14	LWA	123	88	Xa>Xb	35	1225
15	MRR	121	108	Xa>Xb	13	169
16	MA	128	117	Xa>Xb	11	121
17	MFM	120	98	Xa>Xb	22	484
18	MRH	126	111	Xa>Xb	15	225
19	NR	126	105	Xa>Xb	21	441
20	RNP	124	100	Xa>Xb	24	576
21	RO	135	98	Xa>Xb	37	1369
22	SKK	144	91	Xa>Xb	53	2809
23	SU	134	102	Xa>Xb	32	1024
24	TF	117	78	Xa>Xb	39	1521
25	UL	124	98	Xa>Xb	26	676
26	VV	145	102	Xa>Xb	43	1849
27	VVH	143	126	Xa>Xb	17	289

28	ZH	138	106	$X_a > X_b$	32	1024
Σ		3612	2931		681	19885

Berdasarkan skor rerata pre-test sebesar 104,678 dan skor rerata post-test sebesar 129, maka dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “ penggunaan *mind mapping* dalam layanan informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI-IPS di SMAN Pasirian Lumajang” dapat diterima. Dengan demikian penggunaan *mind mapping* dalam layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa di Sekolah SMAN Pasirian-Lumajang. .

Pembahasan Hasil Penelitian

Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini berupa layanan informasi dengan menggunakan media *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Penelitian yang dilakukan ini bersifat preventif, maka seyogyanya perlu adanya pemantauan atau monitoring setelah proses perlakuan dan *post-test*. Hal tersebut dilakukan agar kemampuan perencanaan karier siswa tidak mengalami penurunan karena penelitian ini tidak dilakukan monitoring. Banyak faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (1993:44) dalam Sunu(2003:10) yang menyebutkan bahwa, pada dasarnya individu dalam merencanakan kariernya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu yang bersumber dari dalam diri antara lain: kemampuan intelegensi, bakat, minat, pengetahuan tentang dunia kerja, dan dari faktor sosial antara lain yaitu lingkungan keluarga. Penelitian ini hanya memberikan perlakuan penggunaan *mind mapping* dalam layanan informasi tanpa mengamati faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan seperti tersebut diatas, seyogyanya untuk penelitian lebih lanjut faktor-faktor tersebut diperhatikan. Karena penelitian ini bersifat preventif , maka perlu adanya monitoring agar setelah diberikannya perlakuan dan *post-test* siswa tidak mengalami penurunan kemampuan dalam merencanakan kariernya, seyogyanya konselor sekolah disamping untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier, juga dilakukan monitoring.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji tanda diperoleh perbedaan yang signifikan antara skor *pre-test* dan skor *post-test* berdasar peningkatan skor *pre-test* sebesar 104,678 dan *post test* sebesar 129 dapat disimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* dalam layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa kelas XI IPS di SMAN Pasirian-Lumajang.

Berdasarkan hasil analisis individual dari ketujuh siswa dapat disimpulkan bahwa dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan keenam. Subyek yang telah diberikan layanan informasi dengan menggunakan *mind mapping* terjadi peningkatan terhadap hasil *post test* angket kemampuan perencanaan karier siswa. Perilaku mereka juga mengalami perubahan setelah diberikan *mind mapping* dalam layanan informasi antara lain mereka tidak mengalami kebingungan akan melanjutkan kemana setelah lulus nanti

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian yang dilakukan ini bersifat preventif, maka seyogyanya perlu adanya pemantauan atau monitoring setelah proses perlakuan dan *post-test*. Hal tersebut dilakukan agar kemampuan perencanaan karier siswa tidak mengalami penurunan karena penelitian ini tidak dilakukan monitoring.

Banyak faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (1993:44) dalam Sunu(2003:10) yang menyebutkan bahwa, pada dasarnya individu dalam kemampuan merencanakan kariernya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu yang bersumber dari dalam diri antara lain: kemampuan intelegensi, bakat, minat, pengetahuan tentang dunia kerja, dan dari faktor sosial antara lain yaitu lingkungan keluarga. Penelitian ini hanya memberikan perlakuan penggunaan *mind mapping* dalam layanan informasi tanpa mengamati faktor-faktor yang diduga mempengaruhi kemampuan seperti tersebut diatas, seyogyanya untuk penelitian lebih lanjut faktor-faktor tersebut diperhatikan.

2. Bagi Sekolah

Adanya follow up supaya konselor sekolah disamping untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier, juga dilakukan monitoring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsmi, 2006, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* Jakarta:Rineke Cipta.
- Basori, Muh. 2006. *Paket Bimbingan Perencanaan Dan Pengambilan Keputusan Karier Bagi Siswa Smu*. Universitas Negeri Malang Program Pasca Sarjana Jurusan Bimbingan Dan Konseling: Malang.
- Beny , Sulisty (2012) *ORIENTASI KARIR SISWA KELAS II JURUSAN TEKNIK PEMESINAN DI SMK PIRI SLEMAN*. Other thesis, UNY. eprints.uny.ac.id/view/subjects/D3.html.diakses 27 Januari 2014.
- Buzan, Tony. 2004. *How to Mind Map: Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta : PT Gramedia.

- Buzan, Tony. 2006. *Mind Maps At Work Cara Cermelang Menjadi Bintang Di tempat Kerja*. Jakarta : PT Granmedia.
- Chulsum, Umi dan Windy Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Dilengkapi EYD dan Kebahasaan*. Surabaya : Kashiko Surabaya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Depdikbud. 1995. *Kurikulum SMA Petunjuk Pelaksanaan BK*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *UU Sisdiknas RI Nomor 20 Tahun 2003*. Surabaya : Media Center.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2011. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- DePorter, Bobbi dkk. 2010. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Esther Tan. 2004. *Counseling In Schools: Theories, Processes And Techniques*. Singapore: McGraw-Hill Education (Asia).
- Iskandar, Ridwan. 2009. Pengembangan Karir, (online) <http://ridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/121-Pengembangan-karier/> diakses tanggal 25 Desember 2013
- Kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen PNFI, Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan. 2010. *Apa dan Bagaimana Pembinaan Kursus dan Kelembagaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen PNFI, Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Kurniati, N.MD. dkk. 2006. *Adaptasi, uji validitas dan reabilitas career Maturity Inventory (CMI)*. Jurnal penelitian psikologi, (online), volume 11, No.2, <http://jurnal.pdii.Lipi.go.id/admin/jurnal/2110-6163177.pdf>, diakses 26 Desember 2013
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Murtiningsih DKK, 2006. *Bks (Media Layanan Pengembangan Diri Siswa Ix)* Surabaya: Surabaya.
- Olivia, Femi. 2010. *Visual Mapping : Memaksimalkan Otak Kiri dan Kanan dengan pemetaan visual*. Jakarta : PT Media Elex Komputindo.
- Paryanto. 2013 (online) <http://konselinguntukmu.blogspot.com/2013/01/teori-jabatankarier-krumbolts.html> diakses 04 februari 2014
- Pratama, Adiatmaputra Fajar. 2013 (online). <http://www.tribunnews.com/bisnis/2013/11/06/pengangguran-di-indonesia-mencapai-739-juta-orang> . tanggal akses 17 februari 2014
- Prayitno dan Amti. 2004. *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwoko, Budi. 2008. *Organisasi Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press
- Puspasari, Amaryllia. 2011. *Manajemen Strategi Karier Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Reksoadmojo, Tedjo. 2007. *Statistik Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Sanjaya, Ade. 2011. *Bimbingan Karier*, (Online), <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/04/bimbingan-karier.html?m=1>, diakses 26 Desember 2013
- Siegel, S. 1998. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia
- Suciptiawati, Ni Luh Putu. 2010. *Metode Statistika Nonparametrik*. Bali: Udayana University Press
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2008. *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Psikologi Pemilihan Karir*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulaiman, Dadang. 1995. *Psikologi Remaja, dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung. Mandar Maju.
- Supriyadi, Tatang. 2013. (Online). *Bk Karier, Pengertian Karier dan Bimbingan Karier*. <http://tatangsupriadi.blogspot.com/2013/04/bk-karir-pengertian-karir-dan-bimbingan.html>. Tanggal akses 27 Desember 2013.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Trisnayadi, Tuwuh. 2013. *Bimbingan Karier Untuk Pelajar Muslim*. Jakarta: Erlangga.
- Umar, Husein. 1997. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zunker, V.G. 2002. *Career Counseling: Applied Concepts of life planning, sixth Edition*. United kingdom: brooks/cole.
- Winkel, W.S. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.